ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN), DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

IRZA TAUFIQ NUR RAHMAN
NIM. B1061191064

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Irza Taufiq Nur Rahman
NIM	:	B1061191064
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Juni 2026



Irza Taufiq Nur Rahman

B1061191064

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irza Taufiq Nur Rahman

NIM : B1061191064

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Tanggal Ujian :

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Dengan ini menyatakan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data serta informasi baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Juni 2026



Irza Taufiq Nur Rahman

NIM. B1061191064

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama	:	Irza Taufiq Nur Rahman
NIM	:	B1061191064
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal TA	:	Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Menyatakan Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

Pontianak, 10 Juni 2026
Pembimbing Utama

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP. 196308151987031005

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Irza Taufiq Nur Rahman
B1061191064

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP 196308151987031005	09/07/2026	
2.	Ketua Penguji	Romi Suradi, S.EI., M.E. NIP 198610022019031004	09/07/2026	
3.	Anggota Penguji	Nurul Laili Ittasyaq, S.Hi., M.E. NIP 198904152024062001	09/07/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 14 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Islam

Romi Suradi, S.EI., M.E.
NIP 198610022019031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi dengan judul **"Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2024"** ini berhasil diselesaikan setelah melalui proses yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Islam pada Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak. Meskipun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa masih adanya kesalahan dalam penulisan skripsi ini dari segi tatanan bahasa, etika maupun isi. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebanyak-banyaknya dari pembacaa yang kemudian penulis akan jadikan sebagai bagan evaluasi. Ucapan terima kasih dan pengahargaan yang seikhlas-ikhlasnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, SH., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak Periode 2023-2027.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Romi Suradi, S.EI., M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Memet Agustiar, S.E., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dengan memberikan

arahan, bimbingan, dorongan, dan nasehat dari sejak penulis masih menjadi mahasiswa baru sampai penulis ditahap penulisan skripsi hingga selesai.

6. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen pengajar Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, semangat, dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Staf Akademik, Tata Usaha dan staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu proses perkuliahan sampai dengan penyelesaian tugas akhir ini
9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak Dr. Munir M.Pd dan Mama Umi Sapariah yang telah selalu mendoakan, meberikan motivasi, semangat, nasihat, dan pengorbanan baik dari segi moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan alhamdulillah baik dan lancar. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian penulis.
10. Teman-teman angkatan 2019 terutama kelas B Ekonomi Islam 2019 yang telah membantu penulis ketika sedang kebingungan dan mau bertukar pikiran mengenai penyelesaian penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Himpunan mahasiswa Ekonomi Islam 2020/2021 yang sudah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Mereka yang selalu ada bagi penulis selamama masa penulisan skripsi, menemani melengkapi segala persyaratan menuju seminar, sidang, hingga wisuda dan memberikan semangat yang luar biasa (Muhammad Vikri Firgio, Ridho Imam Prayogi, dan teman-teman lainnya angkatan 2019).
13. *Last but not least*, berterima kasih, bersyukur, bangga, bahagia, serta terharu kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan melalui lika-liku dalam penyelesaian tugas akhir hingga jadilah skripsi ini.

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN), DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

Oleh:

Irza Taufiq Nur Rahman

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dianalisis dengan melihat nilai profitabilitasnya. Tingginya profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan dalam hal finansial yang bagus. Namun sebaliknya, apabila profitabilitas yang diperoleh rendah, itu menandakan bahwa belum maksimalnya kinerja manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas (diproksikan dengan *Return On Asset*) pada bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan observasi pada 10 bank umum syariah di Indonesia dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan diolah menggunakan aplikasi *software Eviews* 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Financing*, Cadangan kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: *Return On Asset*, *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Financing to Deposit Ratio*.

ANALYSIS OF THE EFFECTS OF NON-PERFORMING FINANCING (NPF), ALLOWANCES FOR IMPAIRMENT LOSSES (CKPN), AND THE FINANCING-TO-DEPOSIT RATIO (FDR) ON PROFITABILITY AT SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA FOR THE PERIOD 2020–2024

Irza Taufiq Nur Rahman
Islamic Economics Program
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

A company's financial performance can be analyzed by examining its profitability. High profitability reflects strong financial performance. Conversely, low profitability indicates that management has not yet maximized its ability to generate profits. This study aims to analyze the effects of Non-Performing Financing, Allowance for Impairment Losses, and the Financing-to-Deposit Ratio on profitability (proxied by Return on Assets) at Islamic commercial banks in Indonesia. The study was conducted through an observational analysis of 10 Islamic commercial banks in Indonesia over a five-year period, specifically from 2020 to 2024. This study employs a panel data regression analysis method and was processed using the Eviews 12 software application. The results of this study indicate that, when analyzed individually, Non-Performing Financing, the Allowance for Impairment Losses, and the Financing-to-Deposit Ratio have positive and significant effects on profitability (ROA).

Keywords: Return on Assets, Non-Performing Financing, Allowance for Impairment Losses, Financing-to-Deposit Ratio.

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN), DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dianalisis dengan melihat nilai profitabilitasnya. Tingginya profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan dalam hal keuangan yang bagus. Namun sebaliknya, apabila profitabilitas yang diperoleh rendah, itu menandakan bahwa belum maksimalnya kinerja manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba. Untuk memperoleh laba yang tinggi perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan memitigasi sedini mungkin apabila terjadi risiko pembiaayan bermasalah melalui tingkatan *Non Performing Financing* (NPF) dengan menyiapkan manajemen risiko melalui pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sehingga dapat mengefisisensi penyaluran pembiayaan kepada nasabah melalui rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Pada penelitian ini penulis berfokus meneliti pengaruh beberapa indikator rasio keuangan yang dapat memengaruhi profitabilitas seperti *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penuruna Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio*. Penelitian ini memakai *Return On Assset* dalam menganalisis tingkat profitabilitas pada bank syariah. Tercapainya ROA bank syariah yang tinggi, maka menyebabkan naiknya tingkat keuntungan yang diraih oleh perbankan syariah dan menunjukkan baiknya kondisi perbankan syariah pada pemanfaatan aset. Sebaliknya kecilnya ROA mengindikasi bahwa kurang baik bank mengelola aktiva untuk membuat peningkatan pada pendapatan dan meminimalisir biaya.

Tujuan Penelitian:

a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.
c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.
d) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan observasi pada 10 bank umum syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Central Asia Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Kalbar Syariah, Bank Syariah Nasional, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, dan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu dari tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan diolah menggunakan aplikasi *software Eviews* 12.

3. Hipotesis Penelitian

H1 : *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank umum syariah tahun 2020-2024.

H2 : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank umum syariah tahun 2020-2024.

H3 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank umum syariah tahun 2020-2024

H4 : *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas bank umum syariah tahun 2020-2024.

4. Hasil Penelitian

a. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2020-2024. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa bank sudah optimal dalam memitigasi pembiayaan bermasalah dengan mempunyai cadangan serta analisis risiko pembiayaan telah dilakukan secara efektif sehingga akan memengaruhi pendapatan yang didapatkan oleh bank. Oleh karena itu, bank harus selalu menjaga nilai NPF dengan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah yang akan terjadi sehingga nilai profitabilitas tidak terganggu dan perlahan mengalami peningkatan.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2020-2024. Peningkatan pada jumlah CKPN tidak akan memengaruhi terhadap laba atau keuntungan yang diterima oleh bank syariah. Dengan kata lain, dana CKPN yang telah disiapkan oleh bank syariah untuk mengantisispasi jikalau ada terjadinya pembiayaan bermasalah itu tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima oleh bank syariah sehingga dapat menutupi biaya dari kerugian bank yang disebabkan oleh macetnya pembiayaan, tagihan pada bank lain, dan sebagainya. Oleh karena itu, meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai tidak akan menurunkan nilai profitabilitas (ROA).

c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2020-2024. Positifnya pengaruh FDR ini disebabkan karena efisiensi pembiayaan yang disalurkan pada bank umum syariah menjadi pembiayaan yang produktif serta dikelola dengan bijak dan efisien. Hal ini membuat optimalnya pendapatan yang diterima bank umum syariah sehingga dapat membuat profitabilitas (ROA) meningkat.

d. Variabel *Non Performing Financing* (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum

syariah tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan penyaluran pembiayaan bank syariah yang baik, tetapi juga oleh efektivitas bank syariah dalam menjaga kualitas pembiayaan agar tetap produktif dan terhindar dari pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, diperlukan strategi pengelolaan dana dan risiko pembiayaaan bermasalah agar profitabilitas bank syariah dapat meningkat secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi Penelitian

a. *Non Performing Financing* (NPF) seacara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2020-2024.
b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2020-2024.
c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2020-2024.
d. *Non Performing Financing* (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2020-2024.

Rekomendasi:

a. Dalam memperoleh profitabilitas yang baik maka bank syariah harus juga menjaga tingkat NPF dibawah 5%, sehingga pihak bank harus bersikap lebih tegas dalam menghadapi nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah. Selain itu, pengendalian pembiayaan bermasalah harus menjadi prioritas utama agar tidak mengganggu tingkat profitabilitas.
b. Bank syariah harus bisa memastikan bahwa dana cadangan kerugian penurunan nilai yang telah disediakan jikalau memburuknya kualitas

pembiayaan bermasalah tetap harus dikelola secara produktif dan efisien untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan dan profitabilitas bank syariah.

c. Bank syariah harus semakin optimal sebagai fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan produktif dengan tetap mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia tentang bank syariah boleh memberikan pembiayaan atau pinjaman dikisaran angka 80% hingga 110%. Semakin baik bank syariah dalam pengoptimalkan pembiayaannya kepada nasabah, maka akan memberikan pengaruh positif dan meningkatkan nilai profitabilitas bank syariah.
d. Beberapa bank syariah yang dapat menjadi cerminan yang baik melalui profitabilitas yang sehat yakni Bank Syariah Indonesia dengan nilai 3,759% dan Bank Syariah Nasional Syariah dengan nilai 2,356%. Kedua bank syariah ini dapat menjadi contoh bagi bank umum syariah lainnya dalam upaya meningkatkan nilai profitabilitasnya sehingga reputasi bank syariah dimata masyarakat maupun investor semakin baik.
e. Bank syariah perlu meminimalisir pembiayaan yang berpotensi mengalami masalah yang berujung pada tanggungan kerugian yang diterima oleh bank. Selain itu, implementasi strategi manajemen risiko yang menyeluruh dan penyesuaian kebijakan pembiayaan berbasis syariah menjadi langkah penting untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.2.1. Pernyataan Masalah 8
1.2.2. Pertanyaan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Kontribusi Penelitian 9
1.4.1. Kontribusi Teoritis 9
1.4.2. Kontibusi Praktis 9
BAB II TELAAH PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Profitabilitas (ROA) 10
2.1.1.1. Pengertian profitabilitas 10

2.1.1.2. Fungsi *Return On Asset* (ROA) 11
2.1.1.3. Keunggulan *Return On Asset* (ROA) 12
2.1.1.4. Kekurangan *Return On Asset* (ROA) 13
2.1.2. Hubungan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas 13
2.1.3. Hubungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Profitabilitas 14
2.1.4. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas 14
2.1.5. Hubungan *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas 15
2.2. Kajian Empiris 15
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 18
2.3.1. Kerangka Konseptual 18
2.3.2. Hipotesis Penelitian 19
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1. Bentuk, tempat dan waktu penelitian 20
3.2. Jenis dan sumber data 20
3.3. Populasi dan Sampel 20
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 22
3.5. Metode dan Alat Analisis 23
3.5.1. Analisis Regresi Data Panel 24
3.5.2. Pemilihan Penggunaan Model Estimasi Data Panel 24
3.5.2.1 Uji Chow 25
3.5.2.2 Uji Hausman 25
3.5.2.3 Uji Lagrange Multiplier 26
3.5.3. Uji Asumsi Klasik 26

3.5.3.1. Uji Multikolinearitas 26
3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas 27
3.5.4. Uji Hipotesis 27
3.5.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) 27
3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F) 27
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1. Hasil Penelitian 29
4.1.1. Pemilihan Penggunaan Model Estimasi Data Panel 29
4.1.1.1. Uji Chow 29
4.1.1.2. Uji Hausman 30
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 30
4.1.2.1. Uji Multikolinearitas 31
4.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas 31
4.1.3. Model Penelitian 32
4.1.4. Uji Hipotesis 36
4.1.4.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T) 36
4.1.4.2. Uji Simultan (F) 37
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 38
4.1.5. Pembahasan 38
4.1.5.1. *Non Performing Financing* (NPF) Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) 38
4.1.5.2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) 39
4.1.5.3. *Financing to Deposit Ratio* Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) 41

4.1.5.4. *Non Perfoming Financing* (NPF), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas (ROA). 42

BAB V PENUTUP.....43

5.1. Kesimpulan..... 43

5.2. Rekomendasi 44

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan NPF, CKPN, FDR, dan ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024 3
Tabel 3.1 Kriteria Penetuan Sampel.....22
Tabel 3.2 Variabel, Definisi, dan Satuan Variabel.....23
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....29
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman.....30
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 31
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 32
Tabel 4.5 Hasil Regresi Model Penelitian.....33
Tabel 4.6 Nilai Cross-Section Fixed Effect Bank Umum Syariah.....34
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T).....36
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....37
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 18

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia khususnya berbasis prinsip syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan resiliensi yang tinggi di tengah tantangan ekonomi. Pada tahun 2024, data perkembangan jaringan perbankan syariah di Indonesia bahwa sudah ada 14 institusi Bank Umum Syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdiri dari Bank Aceh Syariah, Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Kalimantan Barat Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Nasional, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Bukopin Syariah, Bank Nano Syariah, dan Bank Aladin Syariah (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2024). Dari laporan perkembangan tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah telah menjadi bagian integral dalam memperkuat struktur keuangan nasional.

Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah yang semakin berkembang harus diikuti dengan peningkatan kualitas kinerja bank syariah yang baik. Kinerja keuangan bank menggambarkan kondisi finansial sebuah bank dalam periode waktu tertentu, yang berkaitan dengan aspek pengumpulan dan penyaluran dana serta dinilai menggunakan indikator likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas. Salah satu metrik untuk menilai kinerja keuangan bank syariah dapat dinilai melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapabilitas bank syariah dalam menghasilkan keuntungan melalui semua sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas menjadi indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena rasio ini mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan profit sehingga jika bank memiliki profit yang baik akan menarik para investor dan akan menginvestasikan modalnya pada bank tersebut.

Pengukuran kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut (Umam, 2021) bank umumnya menggunakan dua rasio untuk menghitung profitabilitas yakni *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). (Kusumawati et al., 2024) mengungkapkan ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset produktif, khususnya pembiayaan. Sementara itu, ROE hanya mengukur tingkat pengembalian laba terhadap modal sendiri yang dimiliki bank dari tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Dalam bank syariah, kedua indikator ini penting karena sebagian aset bank syariah berasal dari penyaluran pembiayaan sehingga fluktuasi pembiayaan dan pengelolaan risiko akan berdampak langsung terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, rasio profitabilitas yang paling relevan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Rasio ROA dipih karena diyakini mampu memperlihatkan kinerja bank syariah dengan lebih akurat. ROA dapat dijadikan alat ukur efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya terutama modal dan aset yang tersedia di bank untuk mendapatkan keuntungan. Tingginya ROA pada bank syariah, mengindikasi kinerja keuangan yang sehat karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar dari segi penggunaan aset. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, nilai *Return On Asset* bank umum syariah pada tahun 2024 tercatat sebesar 2,07%. Angka tersebut tergolong masih rendah apabila dibandingkan dengan bank konvensional yang telah berhasil mencapai angka 2,72% (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2024). Kondisi ini menekankan pentingnya bagi bank umum syariah untuk mendorong dan meningkatkan efisiensi profitabilitasnya guna menjaga daya saing dalam industri perbankan nasional.

Informasi diperoleh yang berkaitan dengan beberapa indikator rasio keuangan yang dapat memengaruhi profitabilitas seperti dari risiko pembiayaan (*Non Performing Financing*), manajemen risiko melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan efisiensi penyaluran pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA). Berikut ini perkembangan data setiap

variabel fundamental dari berbagai jenis Bank Umum Syariah selama periode 2020-2024 ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Perkembangan NPF, CKPN, FDR, dan ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024

No.	Bank	Tahun	NPF (%)	CKPN (Jutaan)	FDR (%)	ROA (%)
1	Bank Muamalat Indonesia	2020	4,81	596,26	69,84	0,03
		2021	0,67	675,22	38,33	0,02
		2022	2,78	763,26	40,63	0,09
		2023	2,06	679,76	47,14	0,02
		2024	3,35	462,94	40,08	0,03
2	Bank Central Asia Syariah	2020	0,50	172,87	81,30	1,10
		2021	1,13	267,31	81,40	1,10
		2022	1,42	472,69	80,00	1,30
		2023	1,04	486,02	82,30	1,50
		2024	1,54	544,27	81,30	1,60
3	Bank Syariah Indonesia	2020	2,88	61,41	73,52	1,38
		2021	2,93	75,12	74,39	1,61
		2022	2,42	92,29	79,37	1,98
		2023	2,08	98,46	81,73	2,35
		2024	1,90	125,34	84,97	2,49
4	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2020	1,91	84,94	97,37	3,16
		2021	2,37	69,92	95,17	3,72
		2022	2,65	76,89	95,68	4,43
		2023	2,94	81,39	93,78	5,34
		2024	3,94	92,42	86,76	5,33
5	Bank Kalbar Syariah	2020	0,26	18,13	69,18	6,11
		2021	0,29	20,32	45,43	5,61
		2022	0,18	33,09	34,31	5,11
		2023	0,22	31,55	28,95	5,48
		2024	0,34	40,82	36,37	5,69
6	Bank Syariah Nasional	2020	7,73	26,52	74,05	0,16
		2021	5,54	52,91	65,26	0,71
		2022	1,81	62,05	76,77	0,45
		2023	0,73	44,23	77,85	0,64
		2024	1,56	56,23	84,18	0,82

7	Bank Panin Dubai Syariah	2020	3,38	254,46	91,71	0,06
		2021	1,19	131,43	97,56	0,72
		2022	3,31	243,88	97,32	1,79
		2023	3,78	252,71	91,84	1,51
		2024	3,25	219,36	95,36	0,65
8	Bank Mega Syariah	2020	1,69	44,11	63,94	1,74
		2021	1,15	64,48	62,84	4,08
		2022	1,09	72,05	54,63	2,59
		2023	0,98	62,28	71,85	1,96
		2024	0,91	63,12	77,89	2,04
9	Bank Jabar Banten Syariah	2020	5,28	160,23	86,64	0,41
		2021	3,42	130,71	81,55	0,96
		2022	2,91	162,47	81,00	1,14
		2023	3,35	228,61	85,23	0,62
		2024	3,65	231,62	93,65	0,57
10	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	2020	1,26	85,91	86,53	1,74
		2021	1,18	90,26	90,96	1,64
		2022	1,05	105,65	89,21	1,93
		2023	1,04	103,22	94,35	2,07
		2024	1,06	127,48	90,22	1,85

Keterangan:

NPF : *Non Performing Financing*

CKPN : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

FDR : *Financing to Deposit Ratio*

ROA : *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 1.1, dari empat belas Bank Umum Syariah di Indonesia, hanya sepuluh bank yang terpilih. Hal ini dikarenakan bank-bank tersebut menyajikan data setiap indikator dari risiko pembiayaan bermasalah (NPF), dana cadangan kerugian (CKPN), penyaluran pembiayaan (FDR), dan profitabilitas (ROA). Terdapat dua bank syariah yang bisa menjadi cerminan bagi bank umum syariah yang lain karena kinerja keuangan yang baik. Kedua bank syariah ini memiliki nilai ROA dengan peningkatan yang cukup signifikan. Adapun kedua

bank syariah tersebut yakni Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan Bank Kalbar Syariah. Nilai ROA-nya pada kedua bank syariah ini lebih dari 5% yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada kedua bank tersebut sangat sehat. Kondisi ini mencerminkan pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh kedua bank tersebut dapat dikendalikan dengan baik yang pada akhirnya menyebabkan pengembalian modal kepada pemilik atau pemilik saham dengan proksi nilai ROE (*Return On Equity*) meningkat sehingga nilai ROA (*Return On Asset*) juga mengalami peningkatan.

Terlihat pertumbuhan rasio profitabilitas dengan pendekatan ROA pada bank syariah yang tidak konsisten. Terlihat bahwa kenaikan dan penurunan NPF, CKPN, dan FDR tidak diikuti secara konsisten terhadap naik dan turunnya ROA bank syariah selama tahun 2020-2024. Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat tidak akan terlepas dari risiko pembiayaan dalam penyaluran dananya tersebut. Risiko pembiayaan disebut juga dengan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Menurut ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Non Performing Financing* (NPF) digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kualitas pembiayaan dengan tingkat risiko pembiayaan bermasalah bank syariah. Rasio NPF dibawah angka 2% dikategorikan sangat sehat, kemudian NPF antara 2% sampai 5% tergolong sehat, sedangkan NPF diatas angka 5% menunjukkan kondisi kurang sehat. Berdasarkan data analisis rasio keuangan pada tabel 1.1, beberapa bank seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Central Asia, Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Kalbar Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah nilai rasio NPF masih tergolong sehat. Hal ini dikarenakan nilai NPF pada masing-masing bank tersebut mampu menangani pembiayaan bermasalah dan terkendali karena dibawah 5%. Akan tetapi, Bank Syariah Nasional pada tahun 2020 menghadapi kesulitan substansial terkait pembiayaan bermasalah dengan ditunjukkan dengan nilai NPF sebesar 7,73% dan Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2020 yang menyentuh angka 5,28%. Dari data kedua bank tersebut menunjukkan bahwa rasio NPF masih termasuk kurang sehat karena diatas 5%.

Menurut (Kasmir, 2017) dalam bukunya, tingginya rasio NPF ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan bank akibat meningkatnya pembiayaan bermasalah sehingga tidak sesuai dengan keuntungan yang diharapkan. Dampak dari NPF yang terlalu tinggi terhadap profitabilitas bank syariah sangat signifikan, karena pembiayaan bermasalah menghambat arus kas dan mengurangi kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Dengan kata lain, meningkatnya NPF berdampak negatif terhadap profitabilitas bank syariah karena dapat meningkatkan biaya pencadangan kerugian dan mengurangi pendapatan. Terjadi perbedaan hasil analisis seperti penelitian yang dilakukan (Purwanti, 2022) yang mendapatkan hasil bahwa NPF berpengaruh postif dan signifikan terhadap ROA, akan tetapi berbeda dengan penelitian oleh (Ribhi, 2024) yang memperoleh hasil bahwa NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Bisnis pada bank syariah merupakan bisnis yang mengandung risiko. Bank syariah harus menyisihkan sebagian dana dari hasil labanya dalam bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan ini dibentuk untuk mengantisipasi jika terjadi kegagalan bisnis apabila peminjam tidak dapat melunasi tagihannya yang telah jatuh tempo. Dapat dilihat pada tabel bagian Bank Central Asia Syariah dan Bank Syariah Indonesia, nilai CKPN dan profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2024. Hal ini menunjukkan adanya ketidakselarasan antara data yang ada dengan teori yang berlaku. Oleh karena itu, data empiris yang menunjukkan peningkatan ROA dengan diikuti kenaikan CKPN ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa tingginya cadangan kerugian mencerminkan penurunan kualitas asset dan adanya pembiayaan bermasalah yang terjadi sehingga nilai profitabilitas juga akan mengalami penurunan. Ketidakkonsistenan ini juga terlihat dari keragaman hasil penelitian sebelumnya. Pada penelitian (Umam, 2021) memperoleh hasil bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) memberikan pengaruh negatif terhadap ROA. Namun, bertolak belakang dengan temuan (Siregar et al., 2023) yang memperoleh hasil bahwa CKPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* mengindikasikan adanya ketidakselarasan antara data empiris dengan teori yang ada. Secara teoritis, peningkatan FDR diasumsikan berkorelasi berpengaruh positif terhadap ROA. Akan tetapi, data yang disajikan menunjukkan adanya perbedaan. Peningkatan FDR yang mengalami peningkatan pada Bank Central Asia Syariah dan Bank Syariah Indonesia menunjukkan ekspansi penyaluran pembiayaan yang baik pada bank tersebut. Di sisi lain, FDR pada Bank Mega syariah pada tahun 2022 mengalami penurunan menyentuh angka 54,63% dan Bank Syariah Nasional pada tahun 2021 juga menyentuh angka 65,26% yang menunjukkan adanya akselerasi penurunan yang sangat tajam. Hal ini akan menjadi sinyal krusial yang menunjukkan bahwa ekspansi yang agresif pada FDR akan memberikan tekanan pada kualitas aset yang berdampak terhadap ROA.

Risiko dapat muncul dari FDR yang terlalu tinggi dan terlalu rendah. Bank syariah dengan tingkat FDR yang terlalu tinggi menggambarkan agresivitas penyaluran pembiayaan sehingga berpotensi menggerus likuiditas dan meningkatkan risiko gagal bayar, sementara FDR yang rendah mengindikasikan inefisiensi dalam fungsi intermediasi yang dapat menghambat optimalisasi laba. Hal ini semakin diperkuat oleh perbedaan hasil penelitian terdahulu, di mana penelitian yang dilakukan (Khasanah, F. R. & Shinta Maestri, 2022) mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara FDR terhadap ROA. Sementara itu, berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gusmawanti, 2020) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Fenomena kesenjangan teoritis yang terjadi mengindikasikan adanya ketidakselarasan antara temuan empiris dengan landasan teori yang berlaku. Berangkat dari urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis sejauh mana pengaruh variabel NPF, CKPN, dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020-2024.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang ditemukan, kajian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh dari variabel *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020-2024.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

Berikut pertanyaan masalah penelitian berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel *Non Performing Financing* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh variabel *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* secara

simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur ekonomi syariah serta mampu memberikan kajian penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.

1.4.2. Kontibusi Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan wawasan komprehensif kepada masyarakat umum dan sivitas akademika, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura mengenai pengaruh *Non Performing Financing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2020-2024. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi literatur bagi penelitian sejenis dan rujukan atau acuan bagi mahasiswa maupun peneliti lain dalam pengembangan kajian terkait di masa mendatang.